

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi; mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya. (Sanjaya, 2013, hlm. 8)

Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan akan suatu materi yang menjelaskan tentang suatu prosedur atau metode kerja. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ruang dan waktu yang menghalangi peserta didik untuk melihat secara langsung metode atau langkah kerja tersebut. Sehingga, menyebabkan siswa tidak mengalami pengalaman belajar secara langsung dan kurang mampu menyusun kerangka berpikirnya karena konsep dan contoh yang dijelaskan oleh guru tidak menyentuh ranah kognitifnya secara langsung.

Salah satu cara mengatasi masalah- masalah diatas adalah dengan pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa sehingga diharapkan dapat menciptakan iklim belajar yang menarik minat siswa. Pun demikian, faktor penunjang yang dapat meningkatkan persentase ketertarikan siswa juga dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan interaktif yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Atau dengan kata lain, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Atwi Suparman (1997) mendefinisikan, media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.

Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat

membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran terbagi menjadi media *auditif*, *visual*, dan media *audiovisual*. Media *audio visual* merupakan jenis media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. (Fathurrohman & Sutikno, 2014, hlm. 27)

Salah satu jenis media *audiovisual* adalah *Power Point*. *Power Point* merupakan suatu aplikasi yang berjalan pada sistem operasi berbasis *Windows* dan *Macintosh (Mac)*. Ada juga aplikasi sejenis yang berjalan di sistem *Linux* yaitu *Openoffice Impress*, belakangan telah muncul versi untuk *Windows* juga. Aplikasi presentasi ini banyak digunakan oleh kalangan perkantoran, pebisnis, para pendidik, peneliti, hingga para *trainer*. *Power Point*, seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objek- objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut "*slide*". Istilah *slide* dalam *Power Point* ini memiliki analogi yang sama dengan *slide* dalam proyektor biasa. (Mustaqim & Prianto, 2015, hlm. 2)

Penggunaan *Microsoft Power Point* dalam dunia pendidikan di era sekarang sudah menjadi suatu kewajiban bagi pendidik sebagai proses transisi dari media pembelajaran konvensional ke media pembelajaran era milenial. Namun, seperti tujuan penggunaan media pembelajaran itu sendiri, dimana dari segi pemilihan jenis medianya ditinjau dari urgenitas dan tujuan penggunaan media tersebut. Harus digarisbawahi bahwa media jenis apapun hanya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, bukan pengganti peranan guru sebagai seorang tenaga pendidik. Oleh karena itu, penggunaan media *Power Point* ini juga harus ditinjau dari segi efektivitas dan efisiensinya untuk membantu proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan, banyak konsep dan contoh penerapannya yang tidak dapat tersampaikan dengan jelas apabila pendidik hanya menggunakan media konvensional seperti papan tulis. Maka dari itu, peranan media berbasis *Power Point* ini diharapkan dapat

mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki oleh guru untuk menjelaskan suatu konsep dan contoh penerapannya dilapangan. Hal ini dikarenakan jenis media ini dapat secara jelas menampilkan objek- objek yang diperlukan sebagai pelengkap informasi dari konsep yang telah dipaparkan oleh pendidik itu sendiri. Misalnya, ketika guru menjelaskan konsep tentang pondasi, peserta didik dapat melihat langsung baik melalui objek berupa gambar, video, animasi, dan sebagainya yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan guru.

Dari sini peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dalam proses pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan. Karena dengan mengetahui persepsi siswa, hal itu dapat mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan. Sehingga, guru dan semua pihak yang berkencimpung di dunia pendidikan dapat mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran *Power Point* untuk membantu peningkatan proses pembelajaran dan meminimalisir tingkat kejenuhan dan kebosanan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Di dalam Ilmu Psikologi, ada suatu istilah pemrosesan informasi yang diterima dari pengamatan yang sering kita dengar dengan istilah persepsi. Istilah persepsi ini berasal dari bahasa inggris "*Perception*" yang berarti pengamatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu. Selain itu, persepsi juga dapat disebut dengan kepuasan. (Shaleh, 2004, hlm. 11)

Kepuasan ialah suatu perasaan senang atau kecewa seseorang atau dalam konteks ini peneliti menyamakan dengan siswa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dalam hal ini bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Praktikan sesuai dengan berbagai materi dalam Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan dan harapan- harapannya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri seseorang, yang dapat berupa kesan, anggapan, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau lingkungannya. Sehingga menghasilkan gambaran atau anggapan pada diri seseorang terhadap apa yang telah dialami dan diamati oleh dirinya.

Berkaitan dengan mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan, banyak persepsi negatif yang berkembang dikalangan siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, persepsi tersebut antara lain : terlalu banyak teori, kurang mengena di ranah kognitif siswa, konsep yang dijelaskan kurang real dengan kenyataan di lapangan, tidak menyenangkan, menjenuhkan, dan bahkan cenderung membosankan. Meski demikian, terdapat pula sebagian siswa yang mempunyai persepsi positif bahwa Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum SMK, karena dengan mempelajari konsep dasar konstruksi maka siswa diharapkan dapat lebih mengenal tentang dunia konstruksi dimana bagi sebagian siswa kelas X, pemahaman terhadap konsep dasar bangunan dirasa masih kurang karena masih dalam masa transisi dari Sekolah Menengah pertama menuju ke Sekolah Menengah Kejuruan.

Dengan pertimbangan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dalam proses pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah **“Persepsi Siswa tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* dalam Pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan”**

1.2 Perumusan Masalah

Agar menjadi lebih jelas dan terarah, peneliti merasa perlu untuk mengidentifikasi permasalahan- permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Berikut merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini :

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN
STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siswa kurang mampu memahami materi yang berhubungan dengan prosedur kerja suatu kegiatan.
2. Siswa kurang mampu menjelaskan prosedur kerja yang kompleks dalam mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan.
3. Kurangnya minat siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
4. Mata Pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan yang dirasa membosankan.
5. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan kurang memberikan hasil yang optimal.

Mengingat begitu luas dan banyaknya permasalahan serta keterbatasan peneliti sendiri, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi dan lebih dikerucutkan lagi. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan.
2. Persepsi siswa di SMK Negeri 1 Sumedang tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Power Point* dalam Pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan, persepsi disini yaitu tanggapan atau penerimaan siswa terhadap sesuatu melalui panca indera.

Dengan adanya latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian kali ini adalah “Bagaimana persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dalam pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* dalam pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan?

1.4 Manfaat Penelitian

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara teoritis namun juga bermanfaat secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan kajian atau informasi mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* bagi yang membutuhkan dan dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara sekolah agar dapat memaksimalkan efektivitas penggunaan media agar proses pembelajaran menjadi lebih produktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru mata pelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan

Menjadi masukan dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan motivatif untuk membentuk proses belajar produktif dan menyenangkan serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan ketertarikan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan sehingga dapat mengubah cara belajar yang kurang produktif menjadi lebih produktif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagian awal berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, halaman ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori- teori dasar yang melandasi penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi desain penelitian yang digunakan, partisipan, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, ujicoba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan penelitian dan pembahasan

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi terhadap hasil penelitian, dan rekomendasi untuk perkembangan atau kelanjutan penelitian